

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus telah menerapkan program literasi sekolah dengan menetapkan membaca 15 menit sebelum pembelajaran sebagai langkah awal pembiasaan gemar membaca. Saat ini, lagu dolanan mulai mengalami pergeseran yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi. Adanya literasi budaya menjadikan siswa lebih menghargai dan mampu melestarikan budaya di Indonesia. Adapun implementasikan literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam meliputi beberapa tahapan yaitu siswa ditanya tentang materi lagu dolanan, siswa mendengarkan lagu dolanan dari awal sampai akhir, guru mengajak siswa bernyanyi bersama-sama, guru menyampaikan makna dari lagu, dan guru mengaitkan materi lagu dolanan dengan literasi budaya. Oleh karena itu, implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak perlu mendapatkan dukungan dari beberapa pihak yang terkait supaya dapat terlaksana dengan baik.
2. Faktor pendukung implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak pada pembelajaran bahasa jawa di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus yaitu guru harus kreatif dan inovatif dalam mengemas pembelajaran literasi budaya melalui lagu dolanan anak, pembelajaran literasi budaya melalui lagu dolanan anak dapat dijadikan sarana bermain siswa, adanya sarana yang memadai akan menambah ketertarikan siswa dalam belajar. Sedangkan faktor penghambatnya siswa terkadang tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran literasi budaya melalui lagu dolanan anak dan orang tua yang kurang aktif dan tidak mengajarkan lagu dolanan pada putra-putrinya. Berdasarkan penghambat tersebut, maka solusi yang akan diterapkan adalah lebih memusatkan perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dan bervariasi dan adanya peran orang tua untuk membantu guru dalam mengimplementasikan literasi budaya melalui lagu dolanan anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus, agar dapat memajukan kualitas pendidikan supaya lebih maksimal, maka saran ini diberikan kepada:

1. Bagi pihak madrasah, diharapkan dapat menciptakan inovasi baru berupa kegiatan penunjang literasi guna mengasah kemampuan siswa salah satunya mengenai penerapan literasi budaya dalam diri siswa yang digunakan sebagai bekal kehidupan bermasyarakat, mampu mengoptimalkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga visi, misi, dan tujuan madrasah dapat tercapai dengan maksimal.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada lagu dolanan anak supaya tercapai tujuan bersama yaitu menanamkan literasi budaya yang baik dalam diri siswa.
3. Bagi siswa, diharapkan dengan adanya literasi budaya dapat menjadikan siswa lebih bersikap toleransi terhadap keberagaman yang ada dan dapat menambah rasa bangganya terhadap kebudayaan yang dimiliki Indonesia terutama pada lagu dolanan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menindaklanjuti hasil penelitian agar dijadikan pedoman penelitian kedepannya supaya lebih berkembang mengenai implementasi literasi budaya melalui lagu dolanan anak.